



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN
WAKTU MAHASANTRI TAHFIDZ
DALAM KEGIATAN AKADEMIK DAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
BUSTANUL MANSURIYAH
ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**



FINA MAWADAH
NIM. 2121211

2025

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN WAKTU
MAHASANTRI TAHFIDZ DALAM
KEGIATAN AKADEMIK DAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FINA MAWADAH
NIM. 2121211

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN WAKTU
MAHASANTRI TAHFIDZ DALAM
KEGIATAN AKADEMIK DAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FINA MAWADAH
NIM. 2121211

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

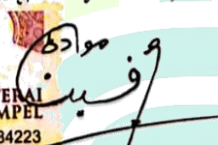
Nama : Fina Mawadah
NIM : 2121211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Implementasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam Kegiatan Akademik dan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Oktober 2025

Yang menyatakan,



FINA MAWADAH
NIM. 2121211

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Fina Mawadah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Fina Mawadah
NIM : 2121211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN WAKTU MAHASANTRI TAHFIDZ DALAM KEGIATAN AKADEMIK DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Oktober 2025
Pembimbing,



H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : FINA MAWADAH

NIM : 2121211

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN WAKTU MAHASANTRI TAHFIDZ DALAM KEGIATAN AKADEMIK DAN MENGHAFAZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


is Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 1974051020 0003 1 001

Penguji II


H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 1999031 003

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Berikut daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1) Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..'	apostrof
ي	ya	y	ye

2) Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba
فعل - fa‘ala
ذكر - zukira
يذهب - yazhabu
سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ... اِوْ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
اِوْ... اِوْ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رامي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dam dammah, transliterasinya adalah /t/-

2) Ta' marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya yaitu /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā
- نزل - nazzala
- البر - al-birr
- نعم - nu'ima
- الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

- الرجل - ar-rajulu
- الشمس - asy-syamsu
- البدیع - al-badi'u
- السيدة - as-sayyidatu
- القلم - al-qalamu
- الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

- امرت - umirtu
- اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

- تأخذون - takhuẓūna
- تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

- شيء - syaiun
- النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf pada dasarnya ditulis dengan terpisah. Bagi kata-kata tertentu

yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين
khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa

- Wa innallāha lahuwa

khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان
mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wa al-

-Fa aufū al-kaila wal-

mīzāna.

بسم الله مجراها و مرسها
mursāhā.

- Bismillāhi majrehā wa

و لله على الناس حج البيت
hijju al-baiti

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi

manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا
hijju al-baiti

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi

manistatā'a ilaihi sabīlā

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā

Muhammadun illā rasūl.

Inna awwala baitin
an-**awwala** baitin
wudi'a lin-nāsi

lillażī Bi Bakkata
mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

- Syahru **Ramadāna**

al-lażī unzila fihi

al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-

ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi

rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa

fathun qarīb.

لله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin

'alīmun.

j) Tajwid

Pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid, khususnya bagi yang ingin bacaannya fasih serta makhrajnya bagus. Oleh karena itu pedoman tajwid perlu diresmikan untuk pedoman transliterasi.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصُوا بِالْحَقِّ
وَتَوَّاصُوا بِالصَّبْرِ

"Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran."

[Q.S Al-Ashr (103: 1-3):

Persembahan

Alhamdulillahirobbil'alamiin, penulis haturkan rasa syukur sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat, anugerah, hidayah dan inayah-Nya yang tercurahkan dan tidak ada habisnya, serta jangkauan rahmat yang tidak ada putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad *Shollallahu' Alaihi Wasallam*, yang syafaatnya dinantikan di dunia dan akhirat. Aamiin. Dengan segenap rasa cinta dan kasih sayang, ungkapan terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Muhamad Hasim dan Ibu Aslah Sopuroh. Terimakasih banyak atas doa yang selalu terucap, tirakat yang selalu merekat, dukungan, motivasi, dan nasihat yang selalu tercurahkan, serta rasa cinta, kasih sayang paling tulus dan kerja keras yang selalu di berikan dan diperjuangkan dengan ikhlas dan tanpa pamrih.

2. Adik penulis tersayang, Muhammad Ainun Najib. Terimakasih banyak atas doa dan motivasi yang selalu tercurahkan, dukungan emosional dan finansial yang selalu diberikan sepanjang perjalanan.
3. Dosen Pembimbing Skripsi penulis, Bapak H. Mohammad Yasin Abidin, M. Pd. Teimakasih banyak telah membimbing dan mengarahkan proses berjalannya skripsi penulis, serta meluangkan waktunya ditengah kesibukan demi selesainya skripsi penulis dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan ilmu, bimbingan, nasihat, dan pelayanan dengan baik.
5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman untuk senantiasa berkembang.
6. Keluarga sekali lihat, Aisyah Maulidatul Mumtaz, Evva Aini, Ayu Fadhillah, Nur Ika Sukmawati, Tri Achyati Lestari, Dessy Fitriyani, dan Mutia Nurfalasyifa. Terimakasih telah hadir dalam hidup penulis, selalu ada dalam suka duka, selalu membantu, mendukung, dan mewarnai langkah perjalanan ini, sukses dan selamat terus ya di dunia dan akhirat, sahabat sampai *jannah*.
7. Pengasuh, ustadzah, dan semua teman-teman mahasantri tahfidz yang tidak bisa disebutkan satu persatu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah. Terimakasih telah menjadi rumah singgah, sosok orang tua serta keluarga penulis selama di perantauan, yang banyak memberikan pelajaran dan pengalaman berharga, rasa kekeluargaan yang selalu hangat, doa, nasihat, dan dukungan tulus yang selalu diberikan dan tentunya kontribusi besar dalam proses penyelesaian penelitian ini.

ABSTRAK

Mawadah, Fina. (2025). Implementasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam Kegiatan Akademik dan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H.M. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Mahasantri Tahfidz, Menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya manajemen waktu pada mahasantri tahfidz di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah, yaitu padatnya kegiatan yang dilakukan santri di pesantren sekaligus mahasiswa di kampus. Mahasantri menghadapi berbagai tantangan dalam manajemen waktu, salah satunya dari diri sendiri yaitu kurangnya keterampilan dalam manajemen waktu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi dan faktor pendukung serta penghambat manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Kemudian teknik keabsahan data memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis data model Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa implementasi manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan

akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah sudah baik, dibuktikan dengan implementasi yang dilaksanakan oleh mahasantri tahfidz melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki indikator-indikator yang membantu mahasantri tahfidz dalam proses implementasinya, yaitu 16 mahasantri tahfidz sebagai responden menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik mahasantri tahfidz sudah baik, namun ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi. Adapun faktor pendukungnya, yaitu niat dan komitmen yang kuat, kesadaran dan motivasi internal, kesehatan fisik dan mental terjaga, lingkungan pondok yang mendukung, peran aktif guru pembimbing dan kyai, dukungan keluarga, dukungan sosial dari teman seperjuangan, lingkungan sosial yang mendukung kemajuan, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung kemajuan hafalan. Kemudian, faktor penghambatnya adalah kelelahan fisik dan kejenuhan mental, tugas perkuliahan yang menumpuk, padatnya jadwal kegiatan, penggunaan *smartphone* yang tidak terbatas sebagai sumber distraksi, dan rasa malas serta mengantuk yang datang tiba-tiba.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobbil'alamiin Puja dan Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam Kegiatan Akademik dan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajian Kabupaten Pekalongan". Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi serta memberikan bantuan dalam proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Mohammad Yasin Abidin, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta

arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak M. Adin Setyawan, M. Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama masa studi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
7. Bapak K.H. Ahmad Muzakki dan Ibu Ny. Hj. Maftukhatul Himmah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajej Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian, perhatian, kasih sayang, doa, dan nasihat kepada penulis.
8. Ibu ustadzah Fina Ma'rifatul Atsna selaku ustadzah pembimbing tahfidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah yang telah membina dan sabar dalam membimbing mahasantri tahfidz, dan selalu memberikan doa, dukungan, tenaga, dan waktunya dalam memperjuangkan hafalan Al-Qur'an mahasantri tahfidz.
9. Seluruh Mahasantri Tahfidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajej Kabupaten Pekalongan yang sudah membantu, mendukung, dan berkontribusi dalam penelitian ini.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas doa, dukungan dan kontribusi yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun agar kedepannya dapat lebih baik. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan serta melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada seluruh pihak

yang sudah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, dan memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi siapapun khususnya para pembaca. *Aamiin ya Robbal 'Alamin.*

Pekalongan, 8 Oktober 2025

Yang Menyatakan



FINA MAWADAH

NIP. 2121211

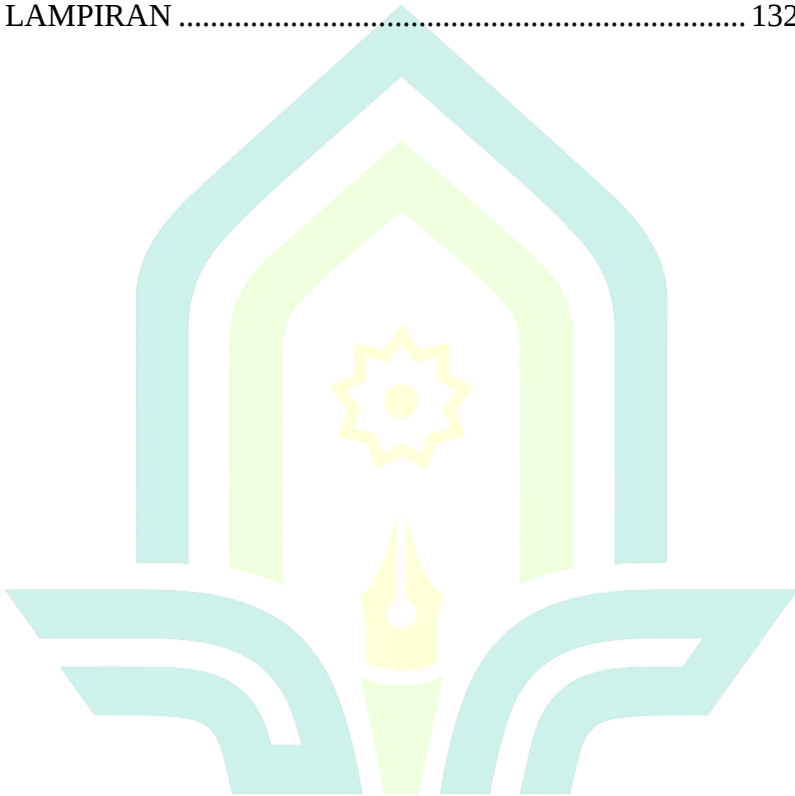


DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teori	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Fokus Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40

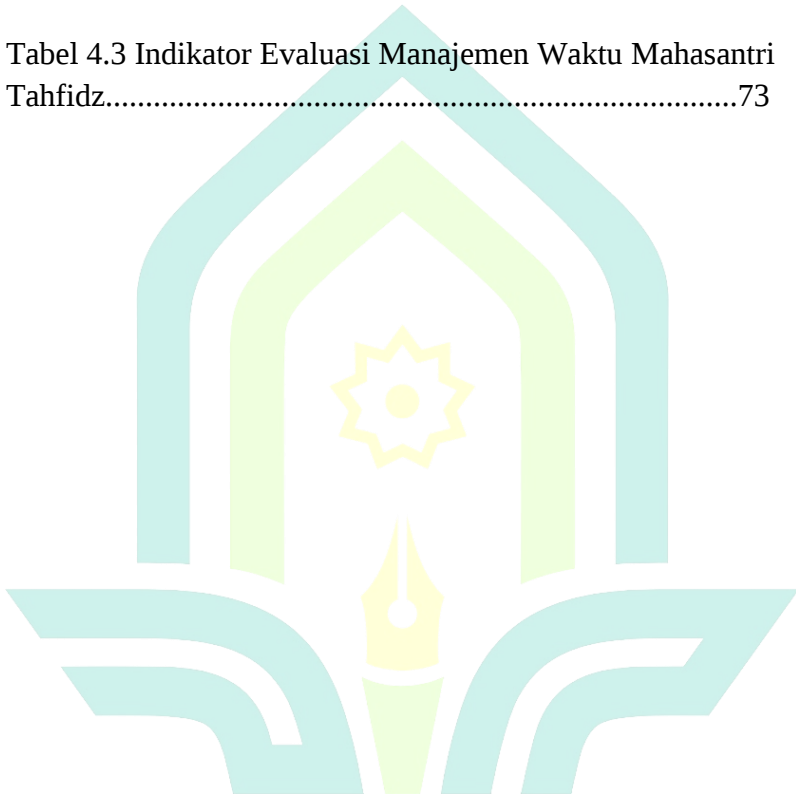
4.1.1 Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	40
4.1.2 Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	42
4.1.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	42
4.1.4 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	43
4.1.5 Daftar Dewan Asatidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	43
4.1.6 Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	44
4.1.7 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	44
4.1.8 Tata Tertib Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	44
4.1.9 Implementasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam Kegiatan Akademik dan Menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	46
4.1.10 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam Kegiatan Akademik dan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	84
4.2 Pembahasan	112
4.2.1 Implentasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam Kegiatan Akademik dan Menghafal Al- Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajian Kabupaten Pekalongan	112
4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam	

Kegiatan Akademik dan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah	117
BAB V PENUTUP	127
5.1 Simpulan	127
5.2 Saran	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN	132



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Indikator Perencanaan Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz.....	51
Tabel 4.2 Indikator Pelaksanaan Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz.....	62
Tabel 4.3 Indikator Evaluasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Hasil Wawancara

Lampiran 8 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 12 Daftar Kegiatan Konsultasi Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajej Kabupaten Pekalongan merupakan pesantren salaf dengan pembelajaran yang masih tradisional. Namun, di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah, lebih didominasi oleh santri yang menetap yaitu mahasiswa atau biasa disebut dengan mahasantri. Mahasantri tahfidz sendiri merupakan mahasiswa yang lebih memilih mukim di pondok pesantren untuk menghafalkan Al-Qur'an dan menggali ilmu agama serta mengembangkan potensinya selain di perkuliahan (Alfinnas, 2018: 191). Di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah, mahasantri tahfidz dihadapkan dengan tantangan dalam mengatur waktunya. Kegiatan pesantren yang intensif dan perkuliahan di lingkungan akademis merupakan dua aktivitas utama yang harus diseimbangkan oleh mahasantri tahfidz di tengah padatnya kegiatan di pesantren khususnya menghafal Al-Qur'an dan kegiatan akademik di perkuliahan (Rufaida, 2023: 132). Keduanya mempunyai tuntutan yang berbeda, akan tetapi sama-sama membutuhkan perhatian dan dedikasi yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi salah satu kemampuan krusial yang perlu dimiliki oleh setiap orang, dan manajemen waktu yang efektif terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada produktivitas waktu. Sebab waktu yang terbatas seharusnya dapat dikelola agar bisa dikerjakan dengan efektif dan efisien serta memperoleh hasil yang optimal (Sholihah, 2024:1).

Manajemen waktu di pondok pesantren dan di lingkungan akademik sebenarnya telah diatur dengan baik.

Di pesantren sendiri sudah terdapat jadwal harian yang mencakup waktu untuk kegiatan-kegiatannya seperti setoran Al-Qur'an, *murajaah* Al-Qur'an, *tasmi* Al-Qur'an (ujian tahfidz Al-Qur'an), *simaan* Al-Qur'an, *halaqah* Al-Qur'an, sholat berjamaah, mengaji kitab kuning, *istighotsah*, *mujahadah*, dan lain sebagainya. Di sisi lain, jadwal mata kuliah di kampus juga sudah terjadwal. Setiap pergantian semester membuat jadwal dan menginput KRS (Kartu Rencana Studi), namun tuntutan akademik perkuliahan yang mengharuskan penguasaan materi kuliah, tugas-tugas yang tidak ada habisnya, ujian, mengejar prestasi, dan banyak juga yang aktif dalam berorganisasi serta mengikuti organisasi intra atau ekstra kampus yang menjadikan mahasantri tahfidz harus sungguh-sungguh dalam mengatur waktu agar dapat seimbang dan berjalan secara efektif dan efisien (Irfan, 2022: 34-35). Walaupun demikian, pastinya mahasantri tahfidz mengalami tantangan dalam mengatur waktu antara kegiatan pesantren khususnya menghafalkan Al-Qur'an dan mengejar prestasi akademik dengan baik. Hal ini di akibatkan dari beberapa alasan, seperti beban materi yang cukup berat, tekanan untuk mencapai target hafalan, dan pastinya kurangnya keterampilan dalam manajemen waktu dengan efektif. Sehingga terkadang menimbulkan stres karena terlalu lelah, kurang tidur, dan motivasi belajar menjadi turun akibat dua kegiatan utama yang harus diseimbangkan dan seharusnya bisa diatur waktunya dengan baik (Surya, 2020: 3).

Membagi waktu antara kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an adalah sebuah tantangan tersendiri bagi mahasantri tahfidz dalam mengatur waktu untuk meraih prestasi akademik dan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan baik. Khususnya tanggung jawab harus

menghafalkan Al-Qur'an untuk meraih sasaran atau target hafalan, yaitu untuk setoran hafalan setiap hari diharuskan menyeter hafalan minimal 1 halaman. Selain itu, untuk kegiatan *murojaah* diwajibkan mengulang hafalan minimal 3 halaman dan maksimal 5 sampai 10 halaman secara istiqomah. Maka dari itu, hafalan yang telah diperoleh harus di baca dan di ulang terus-menerus atau istiqomah agar tidak lupa. Kondisi ini menimbulkan permasalahan yang signifikan, sebab ketidakmampuan dalam mengatur waktu dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik mahasantri tahfidz. Hal ini terlihat dari pengalaman mahasantri tahfidz yang telah lulus sebelumnya. Walaupun banyak dari mahasantri tahfidz yang berhasil menyelesaikan gelar akademik dalam waktu yang tepat, bahkan beberapa yang lulus dalam waktu 3,5 tahun, namun hafalan Al-Qur'annya belum berhasil di selesaikan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara tuntutan akademik dan proses hafalan Al-Qur'an yang membutuhkan konsistensi dan dedikasi yang tinggi. Permasalahan tersebut merupakan kompleksitas yang muncul dari berbagai faktor, seperti kurangnya keterampilan manajemen waktu dengan baik, tugas dan tanggung jawab akademik, tekanan target hafalan, kesadaran diri, serta komitmen individu masing-masing. Oleh sebab itu, pendekatan yang lebih holistik diperlukan untuk mendukung mahasantri tahfidz supaya dapat mengatur waktu dengan lebih baik dan efektif untuk meraih keseimbangan yang baik antara kedua aspek penting dalam kehidupan mahasantri tahfidz di pondok pesantren.

Individu yang belum bisa memanfaatkan waktu dengan baik, maka akan selalu di hadapkan pada ketidakberhasilan dan perasaan yang selalu menyesal.

Sebagaimana Allah SWT mengingatkan dalam Q.S Al-Ashr (103: 1-3):

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَصَّوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman, mengerjakan amal saleh, serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran.”

Ayat tersebut mengingatkan kembali bahwasanya manusia akan merugi jika tidak mempergunakan waktu yang sudah Allah berikan dengan maksimal untuk melakukan tindakan terpuji. Dan semata-mata orang-orang yang beriman serta menjalankan atau mengamalkan iman tersebut melalui tindakan nyata tidak termasuk orang-orang yang menderita kerugian. Serta individu yang memberikan manfaat kepada individu lain melalui bermacam-macam aktivitas positif seperti berdakwah mengajarkan dan mengamalkan ilmunya (Barri, 2016:136).

Peneliti tertarik mengambil penelitian di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan, karena di pondok pesantren tersebut, mempunyai pokok bahasan yang relevan dan signifikan terkait implementasi manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an. Keaktifan mahasantri tahfidz dalam menyeimbangkan kedua aktivitas utama ini membawa prestasi di pondok pesantren, yang mana mahasantri tahfidz meraih juara 1 lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) dan juara 1 lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) pada tahun 2023 mahasiswi semester 4, juara 2 pidato bahasa Indonesia pada hari santri nasional pada tahun 2023 mahasiswi semester 4, dan ada beberapa yaitu mahasiswi

yang sekarang semester 6 yang sudah terbiasa diundang untuk *simaan* Al-Qur'an di berbagai acara seperti pernikahan, haul, khitanan dan sebagainya. Selain prestasi di pondok pesantren, di bidang akademik dan non-akademik pun mahasantri tahfidz aktif mengikuti berbagai kompetisi yang diadakan di dalam dan di luar kampus yaitu mahasiswi semester 6 meraih juara II retorika terbaik pada tahun 2023, mahasiswi semester 5 meraih juara 1 orasi *competition* pada tahun 2024, mahasiswi semester 6 pada tahun 2024 meraih juara 3 DAI, pada tahun 2024 mahasiswi semester 7 meraih juara 2 *musabaqah syahril qur'an* 2024, mahasiswi semester 6 meraih juara 3 *musabaqah syahril qur'an* dan juara 2 duta gender pada tahun 2024, mahasiswi semester 2 meraih medali perunggu di bidang fisika terintegrasi 2024, mahasiswi semester 4 meraih juara 3 lomba artikel ilmiah pada tahun 2025, mahasiswi angkatan 2021, 2022, dan 2023 aktif mendapat beasiswa tahfidz baik yang 30 juz dan non 30 juz, dan nilai IPK baik. Prestasi tersebut tentu tidak terlepas dari keterampilan manajemen waktu mahasantri tahfidz yang baik dan efektif dalam mengatur waktu untuk menjalani berbagai kegiatan di pesantren dan di perkuliahan.

Implementasi manajemen waktu yang baik sangat relevan bagi pencapaian atau prestasi akademik dan spiritual mahasantri tahfidz. Dari penelitian sebelumnya membuktikan bahwa mahasantri yang telah berhasil dalam mengelola waktu, lebih condong konsisten dalam menjalankan kewajiban spiritualnya dan mempunyai prestasi akademik yang bagus. Fenomena ini membuktikan bahwasanya dengan pengaturan waktu yang baik maka dapat tercapai hal-hal yang terasa berat, sehingga manajemen waktu yang baik menjadi unsur-unsur krusial dalam mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan

keberhasilan. Karena setiap mahasantri tahfidz di pondok pesantren, pastinya memiliki cara yang berbeda-beda dalam manajemen waktu. Oleh sebab itu, karena kondisi dan keberagaman, maka dibutuhkan desain perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengawasan yang berbeda pula dan semua itu termasuk bagian dari manajemen (Wildan, 2023:2). Dengan demikian, dalam konteks mahasantri tahfidz, manajemen waktu yang baik mampu membantu mahasantri tahfidz dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan fokus dan berkualitas, memahami materi kuliah dengan baik, dan tentunya menjaga kesehatan fisik dan mental dengan baik.

Pentingnya manajemen waktu bagi mahasantri sudah banyak di teliti. Namun, penelitian spesifik yang mengkaji tentang implementasi manajemen waktu bagi mahasantri tahfidz yaitu mahasiswa yang menghafalkan Al-Qur'an sembari menjalani perkuliahan masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya pengetahuan yang harus diselidiki lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana implementasi dan faktor pendukung serta penghambat manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an yang baik dapat memberikan hasil yang baik bagi prestasi akademik serta hafalan Al-Qur'an mahasantri tahfidz di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah. Harapannya penelitian ini, dapat diidentifikasi hasil implementasi manajemen waktu dan faktor pendukung serta penghambat mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah. Sehingga mahasantri tahfidz dapat lulus tepat waktu dan hafalan Al-Qur'an selesai dengan baik. Dengan demikian, mahasantri tahfidz bisa mencapai keseimbangan antara

menghafal Al-Qur'an dan menjalani perkuliahan, agar bisa mencapai tujuan spiritual dan akademis secara optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam tentang “Implementasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam Kegiatan Akademik dan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajej Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan manajemen waktu yang efektif sehingga sulit dalam membagi waktu antara kegiatan pesantren dan kuliah.
2. Beban materi kuliah yang berat karena banyaknya tugas akademik sehingga mahasantri tahfidz kesusahan membagi waktunya.
3. Tekanan untuk mencapai target hafalan, mahasantri tahfidz harus mencapai target hafalan di tengah kesibukan kegiatan akademik, yang terkadang kurang dapat mencapai target hafalan dengan istiqomah dan maksimal.
4. Tuntutan kegiatan yang berbeda, terdapat perbedaan tuntutan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dan mengikuti perkuliahan di lembaga formal, yang dapat menyebabkan kebingungan dalam pengelolaan waktu.
5. Padatnya kegiatan di pesantren maupun di perkuliahan, termasuk menghafal Al-Qur'an dan mengikuti kelas-kelas lainnya di perkuliahan seperti organisasi ataupun kegiatan ekstra atau intra kampus, dapat mengakibatkan stres dan kelelahan fisik pada mahasantri tahfidz.

6. Kesehatan mental dan fisik, tekanan dari tuntutan akademik dan kegiatan pesantren secara bersamaan yang tidak dapat dikelola dengan baik dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik mahasiswa tahfidz.

1.3 Batasan Masalah

Untuk itu, agar penelitian tetap fokus dari topik yang di tentukan, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup pada manajemen waktu mahasiswa tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan, yaitu mahasiswa tahfidz menghadapi tantangan dalam manajemen waktu karena kurangnya keterampilan dalam mengatur waktu antara dua kegiatan yang berbeda, yaitu kegiatan di pesantren khususnya menghafal Al-Qur'an dan kegiatan akademik di perkuliahan, yaitu beban materi akademik yang cukup berat dan tekanan untuk mencapai target hafalan yang tidak sesuai harapan akan berpengaruh pada hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dalam penelitian ini, ada beberapa rumusan masalah yang akan di teliti, yaitu:

1. Bagaimana implementasi manajemen waktu mahasiswa tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen waktu mahasiswa tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di

pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang bisa di peroleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat secara praktis:

1. Manfaat Teoretis

Dalam penelitian ini, terdapat manfaat teoretis yaitu untuk memperkaya dan menggali pemahaman tentang implementasi manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah. Harapannya penelitian ini bisa memberikan wawasan baru mengenai penerapan teori manajemen waktu dan hasil manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di lingkungan pesantren yang khas. Dengan begitu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya dan

memberikan sumbangsih agar dapat membantu pengelola pesantren dalam merancang program yang lebih efektif untuk mendukung keseimbangan antara pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren dan kegiatan akademik di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasantri

Harapannya penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang efektif, sehingga mahasantri tahfidz dapat mengelola waktunya dengan lebih baik untuk mencapai keseimbangan pada prestasi akademik serta kualitas hafalan Al-Qur'an.

b. Bagi Pengasuh Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi mahasantri tahfidz dalam manajemen waktu dan memungkinkan pengasuh untuk merancang program pembelajaran yang lebih terintegrasi antara menghafal Al-Qur'an dan kegiatan akademik, sehingga pengasuh bisa memberikan dukungan yang lebih tepat untuk mahasantri tahfidz.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin meningkatkan manajemen waktu mahasantri dalam konteks pendidikan formal dan non-formal serta memberikan dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan santri.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi praktik manajemen waktu yang baik di kalangan masyarakat, terutama bagi mereka yang terlibat dalam pendidikan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya implementasi manajemen waktu dalam mencapai tujuan pribadi dan profesional.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan tentang Implementasi Manajemen Waktu Mahasantri Tahfidz dalam Kegiatan Akademik dan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajian Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajian Kabupaten Pekalongan, dilaksanakan dengan melalui 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan terdapat 4 indikator yaitu menentukan tujuan dan prioritas, menyusun jadwal, menentukan waktu optimal, dan membuat *deadline*. Kemudian pada tahap pelaksanaan terdiri dari 5 indikator yaitu melaksanakan jadwal, menerapkan teknik belajar, menghafal dan mengulang hafalan, belajar dan menyelesaikan tugas akademik, serta memberikan waktu istirahat. Selanjutnya pada tahap evaluasi terdapat 9 indikator yaitu mulai dari memantau kemajuan hafalan, mengidentifikasi masalah, merevisi jadwal, mengevaluasi konsistensi dan disiplin, melakukan refleksi pribadi, mengumpulkan umpan balik dari pembimbing, menilai adaptasi dan mencatat perubahan strategi, mengevaluasi sumber daya dan memperhatikan dampak pada kesehatan fisik dan mental. Dalam indikator tersebut, 16 mahasantri tahfidz sebagai responden menunjukkan

bahwa hafalan Al-Qur'an mahasantri tahfidz sudah baik, namun ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi. Bahwasanya mahasantri tahfidz memiliki kemajuan yang baik dalam hafalan Al-Qur'an, dari sebagian besar responden menunjukkan konsistensi dalam manajemen waktu yang efektif, meskipun ada beberapa yang harus di tingkatkan lagi. Perencanaan waktu berperan penting dalam menyeimbangkan kegiatan akademik dan pesantren, terutama bagi mahasantri baru, sementara mahasantri yang sudah berpengalaman lebih fokus pada penguatan hafalan atau *mutqin*. Oleh karena itu, secara keseluruhan indikator-indikator manajemen waktu hampir semuanya terpenuhi, dan mencerminkan komitmen mahasantri tahfidz dalam mengelola waktu untuk mendukung kemajuan hafalan.

2. Faktor pendukung dari implementasi manajemen waktu mahasantri tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu niat dan komitmen yang kuat, kesadaran dan motivasi internal, kesehatan fisik dan mental terjaga, lingkungan pondok yang mendukung, peran aktif guru pembimbing dan kyai, dukungan keluarga, dukungan sosial dari teman seperjuangan, lingkungan sosial yang mendukung kemajuan, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung hafalan. Kemudian, faktor penghambatnya adalah kelelahan fisik dan kejenuhan mental, tugas perkuliahan yang menumpuk, padatnya jadwal kegiatan, penggunaan *smartphone* yang tidak terbatas sebagai sumber

distraksi, dan rasa malas serta mengantuk yang datang tiba-tiba.

5.2 Saran

Setelah Penelitian yang sudah dilakukan di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah mengenai implementasi manajemen waktu mahasiswa tahfidz dalam kegiatan akademik dan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan, peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa saran atau rekomendasi. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak, terutama pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kaje Kabupaten Pekalongan. Berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Mahasiswa tahfidz, hendaknya dapat lebih meningkatkan manajemen waktu dan mengatur waktunya dengan lebih baik lagi, harus lebih fokus dan konsisten dengan jadwal yang dibuat dan selalu berikhtiar serta istirahat yang cukup dan menjaga kesehatan fisik dan mental agar kegiatan akademik dan pesantren dapat berjalan dengan baik dan lancar, mengingat waktu kuliah harus lulus tepat waktu dan hafalan Al-Qur'an dapat khatam dengan baik dan berkualitas.
2. Pengasuh pesantren dan ustadzah pembina tahfidz pondok pesantren tahfidzul Qur'an Bustanul Mansuriyah, harapannya dapat lebih meningkatkan motivasi kepada para mahasiswa tahfidz mengenai pentingnya manajemen waktu, senantiasa berupaya melatih kesabaran dalam menghadapi faktor yang menghambat atau tantangan yang muncul pada proses

manajemen waktu mahasantri tahfidz, dan memberikan solusi kepada mahasantri tahfidz ketika terdapat kesulitan atau tantangan yang dihadapi mahasantri tahfidz baik di dalam lingkup pesantren maupun di luar lingkup pesantren.

3. Peneliti selanjutnya, semoga dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan dan memperdalam penelitiannya mengenai masalah yang menyangkut manajemen waktu.



DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.

Alfinnas, S. (2018). Membangun *Academic Self-Concept* Mahasantri Pesantren Nawesea. *Education and Human Development Journal*, 3(2), 191. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v3i2.59>

Amila, R. P. (2023). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Rumah Tahfidz Mahasiswi Daarul Qur'an Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Aziz, A & Rauf, A. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syamil Cipta Media.

Aziz, A & Rauf, A. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syamil Cipta Media.

Balaka, M, Y. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Barri, F. (2016). Manajemen Waktu Santri di Dayah Tahfidz Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 17(1), 139. <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v17i1.1593>

Covey, S, R,. (2015). *Tujuh Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif edisi Terjemahan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Daruhadi, G & Pia, S. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423-5424.

Daryanto, A, S. (2024). *Manajemen Waktu*. Semarang: Mutiara Aksara.

Elfiky, I. (2019). *Manajemen Waktu: Cara Efektif Menggunakan Waktu (Edisi Revisi I)*. Jakarta: Dilariza.

Fadli, M, R,. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 44-45.

Fahlevi, A., Deni, T, S., Karunia, L., Safira, A, I., & Roza, T. (2025). Pengaruh *Deadline* dalam Memacu Semangat Mahasiswa untuk Memenuhi Tugas KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2494.

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.923>

Febrian, R., Atia, N, A., Sri, N, F., &Azlika, A, M. (2025). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Semester Akhir di Tengah Tugas Akhir. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 5(1), 178.

Feriyanto, A & Endang, S, T. (2015). *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Yogyakarta: Mediatara.

Fitriani. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu dan *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. peKA: *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(5), 127.

Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Hidayah, H. (2020). Manajemen Waktu dalam Pembelajaran Santri antara Kuliah dan Nyantri bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Bandungan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun

2020. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Hidayanto, D, N. (2020). *Manajemen Waktu Filosofi Teori Implementasi*. Depok: Rajawali Pers.

Husaini, & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Suervisi Pendidikan*, 4 (1), 44.

Husnullail, M., Risnita, & Syahrani, M, J. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 71.

Irfan, M, N. (2022). Motivasi Mahasantri dalam Menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Ngaliyan Semarang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Kasmawati, Putriwanti, Rahmita, & Dyah A, P. (2025). Kajian tentang Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Proses Pendidikan Mahasisw PGSD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3 (4), 2440.

- Krisnandi, H., Suryono, E., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Maskanah, S., Evita, Y, W., & Husnan, S. (2024). Pendekatan Psikologis dalam Meningkatkan Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar: Perspektif dan Implikasi Islam. *La Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 12.
- Motoh, T, C & Saharudin. (2020). Manajemen Waktu Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus MTs DDI Siapo. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 43.
- Murniyetti. (2016). Waktu dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ulunnaha*, 6(1), 98-99.
- Muslim, M, A. (2024). Menghafal Al-Qur'an di Era Digital: Problematis dan Metodologis. *Al-Furqon: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 3.
- Mutiara, I. (2023). Manajemen Waktu pada Mahasiswa Universitas Indonesia Mandiri. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO)*, 2(2), 104. <https://doi.org/10.58290/jmbo.v2i2>.

Nashrullah, M., Okvi, M., & Abdul, R. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press.

Nurfajriani, W, V., Muhammad, W, I., & Arivan, M. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 828.

Pramono, G, P. (2025). *Manajemen Karyawan: Kelelahan Fisik, Mental, dan Emosional*. Semarang: WeHa Press.

Pratama, D, A.,4 Karnia, S., & Desy, N, A. (2023). Manajemen Waktu dalam Perspektif Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(6), 24.

Prawiyogi, A, G., Tia, L, S., & Andri, P. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 449.

Rachmat, Endin, M., Abbas, M, T., & Ahmad, A. (2022). Waktu-Waktu Efektif Belajar Menurut Para Ulama dan Santri. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.6011>

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Rakhmawati, E. (2022). Kegiatan Tahfidz Sebagai Wujud dalam Membentuk Karakter Anak yang Cinta Al-Qur'an dan Berakhlakul Karimah di MI Mambaul Hikmah Tegal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 2107. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6917>

Rosida, A, U. (2022). Mahasantri dalam Membangun Bangsa melalui Penguatan Moderasi Beragama. *Prosiding Muktamar Pemikiran Mahasiswa Nasional I*, 1(1), 31.

Rufaida, E. (2023). Manajemen Waktu Peserta Didik dalam Kegiatan Pondok Pesantren dan Tugas Akademik di MA Miftahul Ulum Pucang Kradinan Madiun. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Saat, S & Sitti, M. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi selatan: Pusaka Almada.

Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi Selatan: AGMA.

Septiani, R, A, D., Widjojoko, & Deni, W. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Perseda*, 5(2), 132.

Sholihah, N. F. (2024). Manajemen Waktu Santri *Ndalem* Dalam Kegiatan Pesantren dan Tugas Akademik Kampus (Studi Kasus di Pondok An Nur Bantul). *Skripsi*. Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.

Solehah, R., Maga, H, U & Desti, M, A. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial dari Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Era Digital yang Penuh Tantangan. *Psikis: Jurnal Ilmu Psikiatri dan Psikologi*, 1(1), 20.

Suduro, N, & Nuruddin. (2025). Lingkungan Pesantren dan Tingkat Religiusitas Masyarakat. *Indonesian Society and Religion Research*, 2(2), 110.

Sukmawati, A., Mukhirah, & Rosmala, D. (2021). Hubungan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga UNSYIAH.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 5(1), 57.

Supriono, I. A, & Atik, R. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 55-64.

Surya, B, R. (2020). Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur pada Mahasantri di Pondok Pesantren Syafi'ur Rohman Wilayah Summersari Jember. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember.

Suwardi. (2023). *Manajemen Waktu*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Syahrudin, Yusuf, A. L, & Nur, K. (2021). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PAI FITK IAIN Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 11-38 . hlm 18.

Tri, T. (2023). Mengatur Jadwal Agar Lebih Efisien: Motivasi Manajemen Waktu yang Baik. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

Ule, M. Y., Kusumaningtyas, L. E., & Widyaningrum, R. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca dan

Menulis Peserta Didik Kelas II.
WIDYA WACANA: Jurnal Ilmiah,
18(1), 1-7.

Untung, M, S. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: dari Teori menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1884-1885. DOI: 10.31004/edukatif.v3i4.1015

Widianti, A., Ghalib, M., & Achmad, A. (2025). Konsep Kesehatan Fisik dan Mental Perspektif Al-Qur'an dalam Konteks Kehidupan Modern. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 11(1), 310.

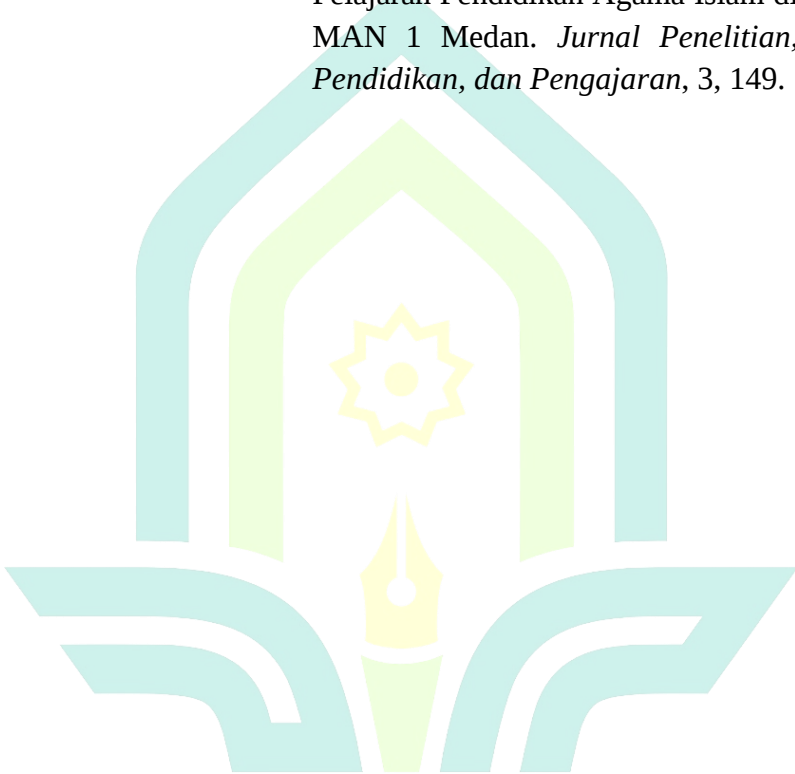
Wildan, A. (2023). Manajemen Waktu Pembelajaran Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Nurmedina Tangerang Selatan. *Tesis*. Universitas PTIQ Jakarta.

Yusuf, R, M & Syarif, D. (2017). *Komitmen Organisasi*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Zebua, E, K., & Santosa, M. (2023). Pentingnya Manajemen Waktu dalam

Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 2063.

Zulfiirman, R. (2022). Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 3, 149.



Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Fina Mawadah
2. Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 5 Agustus 1999
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Muhamad Hasim
5. Nama Ibu : Aslah Sopuroh
6. Alamat : Desa Buniwah Denasri, Kec.
Bojong, Kab. Tegal
7. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN Buniwah 02
 - b. MTs NU Hasyim Asy'ari Bojong
 - c. PKBM Pelita Jaya

